

STATISTIK DAERAH

NIAS SELATAN

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS SELATAN



STATISTIK DAERAH

NIAS SELATAN

2021

<https://niasselatankab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN 2021

Nomor ISSN : 2746-7449
Nomor Publikasi : 12140.2105
Katalog : 1101002.1214
Ukuran Buku : 17,6 X 25 cm
Jumlah Halaman : x + 22 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Desain Kover oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Penerbit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan

Pencetak:
Badan Pusat Statistik

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH
KABUPATEN NIAS SELATAN
2021

Penanggung Jawab Umum
Zainal Arifin, SST, MM

Penanggung Jawab Teknis
Trisno Yan Utama Harefa, SST

Penyunting
Ratnasari Dewi Sarumaha, SST

Penulis,
Pengolah Data,
Desain/Layout,
Gambar Kover
Nadila Nur Khaliza, S.Tr.Stat

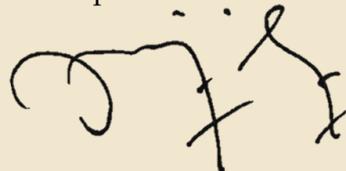
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nias Selatan 2021 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih sekitar Kabupaten Nias Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan dan potensi yang ada di Kabupaten Nias Selatan.

Publikasi ini lebih menekankan pada analisis yang memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Nias Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Sebuah upaya kontinyu, konsisten, dan independen, merupakan usaha yang terbaik dari BPS Kabupaten Nias Selatan. Walaupun demikian, mungkin belum memenuhi harapan sebagian besar pengguna. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan.

Telukdalam, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nias Selatan



Zainal Arifin, SST, MM

DAFTAR ISI

- 1 GEOGRAFI DAN IKLIM
- 2 PEMERINTAHAN
- 3 PENDUDUK
- 4 KETENAGAKERJAAN
- 5 PENDIDIKAN
- 6 KESEHATAN
- 7 PEMBANGUNAN MANUSIA
- 8 PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
- 9 PERTERNAKAN DAN PERIKANAN
- 10 KONSTRUKSI DAN ENERGI
- 11 HOTEL DAN PARIWISATA
- 12 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
- 13 PENGELUARAN DAN KONSUMSI MASYARAKAT
- 14 PENDAPATAN REGIONAL
- 15 PERBANDINGAN REGIONAL
- 17 LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

19

LAMPIRAN 1

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ADHB
MENURUT LAPANGAN USAHA, NIAS SELATAN
2018-2020

20

LAMPIRAN 2

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ADHK 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA,
NIAS SELATAN 2018-2020

21

LAMPIRAN 3

DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO ADHB MENURUT LAPANGAN
USAHA, NIAS SELATAN 2018-2020

22

LAMPIRAN 4

LAKU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO ADHK 2010 MENURUT
LAPANGAN USAHA, NIAS SELATAN 2018-2020

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Nias Selatan merupakan bagian dari wilayah Kepulauan Nias yang terletak di sepanjang pantai Samudera Hindia. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan curah hujan yang tinggi dan tidak menentu.

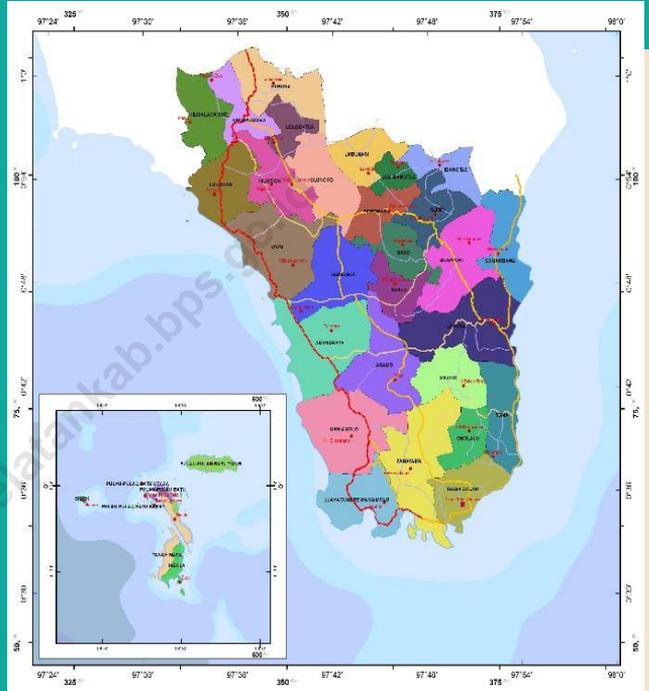
Kabupaten Nias Selatan terletak di sebelah barat Pulau Sumatera. Jaraknya ±92 mil laut dari Kota Sibolga atau Tapanuli Tengah. Luas Nias Selatan adalah 2.487,99 km^2 . Pada umumnya, kondisi alam (topografi) Nias Selatan berbukit-bukit dengan struktur tanah yang labil.

Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Tanah Masa, yakni 451,43 km^2 . Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Pulau-Pulau Batu Utara, 6,30 km^2 .

Selama tahun 2020, suhu rata-rata Nias Selatan berada diantara 26°C s.d. 28°C. Rata-rata curah hujan per bulan 268,46 mm^3 . Dalam setahun, terdapat 286 hari hujan atau rata-rata 24 hari hujan per bulan pada tahun 2020. Curah hujan cukup tinggi dan biasanya disertai dengan badai besar sepanjang tahun.

TAHUKAH ANDA?

NIAS SELATAN MEMILIKI 104 PULAU. PULAU BERPENGHUNI HANYA SEBANYAK 21 PULAU, SEDANGKAN 83 PULAU LAINNYA MERUPAKAN PULAU TIDAK BERPENGHUNI/HUTAN/LAHAN PERTANIAN.



Tingginya curah hujan di Nias Selatan menyebabkan kondisi alamnya sangat lembab dan basah. Musim kemarau dan hujan silih berganti dalam setahun. Rata-rata persentase kelembaban udara di Nias Selatan berkisar 88% dan kecepatan rata-rata angin berkisar 1,23 m/detik.

Musim badai laut biasanya berkisar antara bulan September sampai November, tetapi kadang terjadi badai pada bulan Agustus, sehingga cuaca bisa berubah secara mendadak.

2

PEMERINTAHAN

Nias Selatan terbentuk pada tahun 2003. Pemekaran besar-besaran pada tingkat kecamatan sampai di tingkat desa terjadi pada tahun 2013 s.d. 2016. Dari 18 kecamatan menjadi 35 kecamatan. Dari 356 desa/kelurahan menjadi 461 desa/kelurahan.

Kabupaten Nias Selatan terdiri dari 35 kecamatan, dengan 459 desa dan 2 kelurahan. Kedua kelurahan tersebut yaitu Kelurahan Pasar Telukdalam dan Kelurahan Pasar Pulau Tello.

Anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan yang terpilih pada Pileg 2019 sebanyak 35 orang. Keanggotaan terbanyak adalah dari Partai PDI-Perjuangan dan Nasional Demokrat.

Grafik 1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Nias Selatan, 2020



#KAMUHARUSTAHU



BUPATI NIAS SELATAN, 2016-2021 & 2021 - 2024

DR. HILARIUS DUHA, S.H., M.H.





KETUA DPRD, 2019-2024

ELISATI HALAWA, ST



Pegawai Negeri Sipil Otonomi (PNS) Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2019 berjumlah 4.193 orang terdiri dari 2.436 orang laki-laki dan 1.757 orang perempuan, tersebar di berbagai unit kerja Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan.



Jumlah PNS Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan Menurut Golongan (Orang), 2019

GOLONGAN I	: 17 ORANG
GOLONGAN II	: 1.242 ORANG
GOLONGAN III	: 2.553 ORANG
GOLONGAN IV	: 381 ORANG

PENDUDUK

3

Jumlah penduduk Nias Selatan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, dengan proporsi penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 September, jumlah penduduk Kabupaten Nias Selatan tahun 2020 adalah 360.531 jiwa, terdiri dari 180.917 laki-laki (50,18 persen) dan 179.614 perempuan (49,82 persen). Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, dimana pada tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Nias Selatan sebanyak 289.708 jiwa.

Kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Telukdalam dengan jumlah penduduk 25.480 jiwa, disusul oleh Kecamatan Lahusa sebanyak 20.858 jiwa. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Simuk, dihuni oleh 1.934 jiwa.



Sumber: /ononihaphotoarchive.blogspot.com

Laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2010-2020 sebesar 2,14 persen. Sedangkan Rasio jenis kelamin sebesar 101. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan, terdapat 101 penduduk laki-laki.

Rata-rata kepadatan penduduk tahun 2020 mencapai 160,16 jiwa per km^2 , yang berarti di setiap 1 km^2 terdapat sekitar 160 penduduk.

Pulau-pulau Batu Utara merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk per km^2 tertinggi di Nias Selatan, yaitu dengan tingkat kepadatan 618,10 jiwa per km^2 . Tingkat kepadatan penduduk terendah dimiliki oleh Kecamatan Pulau-pulau Batu Timur, yaitu 8,31 jiwa per km^2 .

4

KETENAGAKERJAAN

Penduduk Nias Selatan lebih banyak berstatus sebagai pekerja keluarga. Tingkat pendidikan angkatan kerja Nias Selatan relatif lebih banyak yang belum dan atau tidak menamatkan pendidikan SD.

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Nias Selatan pada tahun 2020 mencapai 77,14 persen. TPAK Perempuan sebesar 69,82 persen sedangkan TPAK laki-laki sebesar 84,81 persen. Tingkat pengangguran hanya sebesar 4,15 persen.

Pada tahun 2020 juga tercatat bahwa, angkatan kerja yang berpendidikan tidak/belum tamat SD/tamat SD merupakan angkatan kerja yang bekerja paling banyak, yakni 91.489 orang. Sedangkan yang terendah adalah yang berpendidikan Perguruan Tinggi, yaitu 14.392 orang.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Kabupaten Nias Selatan, Agustus 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	88.856	76.596	165.452
Bekerja	86.372	72.215	158.587
Pengangguran	2.484	4.381	6.865
Bukan Angkatan Kerja	15.911	33.109	49.020
Sekolah
Mengurus Rumah
Lainnya
Jumlah	104.767	109.705	214.472
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,81	69,82	77,14
Tingkat Pengangguran	2,80	5,72	4,15

Sumber: SAKERNAS Agustus 2020

Berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk Nias Selatan paling banyak melakukan usaha dengan dibantu buruh tidak tetap, yaitu sebanyak 39.859 orang. Sementara itu, kategori pekerja yang berusaha dengan dibantu buruh merupakan kelompok yang paling sedikit, yakni hanya 841 orang. Pekerja keluarga/tak dibayar merupakan kelompok pekerja terbanyak di Kabupaten Nias Selatan, pada tahun 2020 jumlahnya mencapai 61.015 orang.

PENDIDIKAN

5

Pendidikan penduduk Nias Selatan relatif masih rendah. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin sedikit penduduk yang bersekolah

Pada tahun ajaran 2020/2021, rasio murid sekolah dasar (SD) terhadap guru SD di Nias Selatan adalah 10, yang berarti setiap satu orang guru SD menanggung beban mengajar untuk 10 murid SD.

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), rasio murid dan guru adalah 10, pada tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) sebesar 12, dan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 6.

Berikut merupakan rincian jumlah sekolah, guru, dan murid di masing-masing jenjang tingkat pendidikan di Nias Selatan tahun ajaran 2020/2021:



SD

- Sekolah : 354
- Guru : 4.058
- Murid : 42.754



SMP

- Sekolah : 137
- Guru : 2.204
- Murid : 21.412



SMA

- Sekolah : 65
- Guru : 1.004
- Murid : 12.187

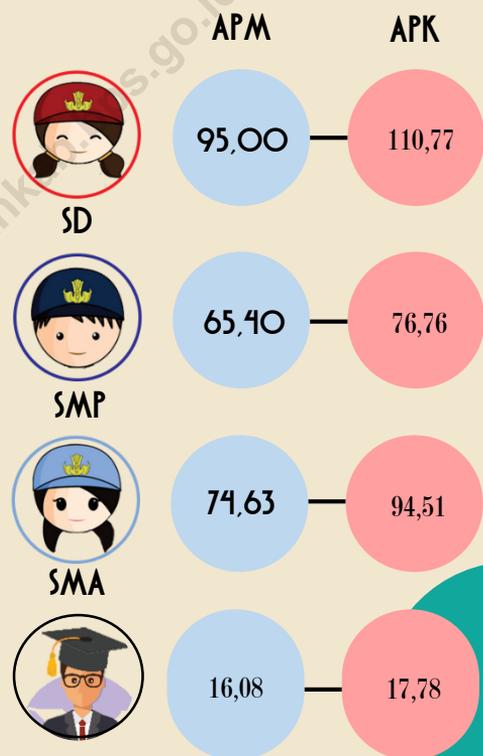


SMK

- Sekolah : 48
- Guru : 1.292
- Murid : 8.043

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Informasi untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tiap jenjang Pendidikan di Kabuapten Nias Selatan tahun 2019 disajikan dalam grafis sebagai berikut:



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020 tercatat bahwa terdapat 15,76 persen penduduk yang berusia 10 tahun ke atas di Nias Selatan yang tidak/belum pernah sekolah sama sekali, 35,43 persen masih bersekolah, dan 48,80 persen sisanya sudah tidak bersekolah lagi.

6

KESEHATAN

Terdapat 6.546 pasangan KB aktif baru pada tahun 2020 di Kabupaten Nias Selatan. 53 persen di antaranya menggunakan alat kontrasepsi jenis suntikan.

Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nias Selatan telah memiliki fasilitas kesehatan puskesmas. Namun, masih terdapat 7 kecamatan yang belum memiliki puskesmas pembantu di wilayahnya.

Di Kabupaten Nias Selatan hanya terdapat tiga rumah sakit umum, yaitu di Kecamatan Telukdalam, Kecamatan Maniamolo, dan Kecamatan Pulau-Pulau Batu. Ketersediaan beberapa fasilitas Kesehatan lainnya di Kabupaten Nias Selatan adalah sebagai berikut:

Di Kabupaten Nias Selatan, terdapat 43 orang dokter umum, 5 orang dokter gigi, dan 3 orang dokter spesialis.

Jumlah kasus penyakit yang sering diderita oleh penduduk Nias Selatan adalah influenza, yaitu sebanyak 16.627 kasus pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh cuaca di Nias Selatan yang sering kali berubah-ubah dan tidak menentu. Kasus penyakit terbanyak kedua di Nias Selatan adalah Gastritis, yaitu sebanyak 11.781 kasus.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Selatan, 2020

	RUMAH SAKIT	→	3
	PUSKESMAS	→	36
	PUSTU	→	72
	POSYANDU	→	483
	POSKESDES	→	68
	KLINIK/ BALAI KESEHATAN	→	13

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Selatan, 2020

INFLUENZA	16.627
GASTRITIS	11.781
HYPERTENSI ESENSIAL	8.907
FARINGITIS	4.380
MIGREN	3.381
ANEMIA	3.140
TENSION HEADACHE	3.091
DEMATITIS KONTAK ALERGI	2.671
RHINITIS ALERGICA	2.607
ASMA	2.009

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan, jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah bidan, yaitu 940 orang, diikuti perawat sebanyak 842 orang, dan yang terendah ialah ahli gizi, yaitu 28 orang. Selain itu terdapat 59 orang tenaga farmasi dan 42 orang dokter.

Jumlah bayi yang lahir di Nias Selatan pada tahun 2020 sebanyak 6.137 bayi. Dari jumlah tersebut, sebanyak empat bayi lahir dengan kondisi berat badan lahir rendah (BBLR).



PEMBANGUNAN MANUSIA



Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Selatan semakin baik dengan peningkatan angka IPM dari tahun ke tahun, namun angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Sumatera Utara.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).

Tabel 2. IPM Kabupaten Nias Selatan, 2016-2020

TAHUN	IPM
2016	59.14
2017	59.85
2018	60.75
2019	61.59
2020	61.89

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Nilai IPM Nias Selatan meningkat dari sebelumnya 61,59 pada tahun 2019 menjadi 61,89 pada tahun 2020. IPM Nias Selatan terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Akan tetapi, meskipun terus mengalami peningkatan, nilai IPM Nias Selatan merupakan yang terendah ke-dua di Kepulauan Nias, atau posisi ke-32 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Perkembangan persentase penduduk miskin di Nias Selatan selama lima tahun terakhir, 2016 s.d 2020, terus mengalami penurunan, akan tetapi kembali meningkat di tahun 2020 menjadi 16,74 persen.

Grafik 2. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Nias Selatan, 2015-2019



Tingkat ketimpangan pendapatan direfleksikan oleh indikator gini ratio. Nilai gini ratio Kabupaten Nias Selatan secara umum berada di bawah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014-2017. Akan tetapi, di tahun 2018, gini ratio Nias Selatan mencapai 0,329 sementara provinsi Sumatera Utara berada pada posisi 0,318. Di tahun 2019-2020 gini rasio Kabupaten Nias Selatan kembali menurun

Tabel 3. Gini Ratio Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Nias Selatan, 2016-2020

TAHUN	GINI RATIO	
	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN
2016	0.319	0.214
2017	0.315	0.269
2018	0.318	0.329
2019	0.317	0.319
2020	0.316	0.286

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

8

PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Kelapa adalah tanaman perkebunan dengan luas tanam terbesar di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020. Luas tanam kelapa sebesar 20.330 hektar.

Cabai besar, kacang Panjang, dan cabai rawit merupakan tiga jenis tanaman sayuran yang banyak ditanam di wilayah Kabupaten Nias Selatan. Luas Panen ketiga komoditas tersebut pada tahun 2020 berturut-turut adalah 101 ha, 58 ha, dan 63 ha. Untuk nilai produksinya, cabai besar dapat memproduksi 372 kuintal per tahun, kacang Panjang 210 kuintal per tahun, sementara cabai rawit 205 kuintal per tahun. Tanaman yang jumlah produksi per tahunnya paling rendah adalah melon dan sawi/petsai, yaitu 4 dan 8 kuintal per tahun.

Tabel 4. Luas Panen (hektar) dan Produksi (kuintal) Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Selatan, 2020

TANAMAN SAYURAN	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI TANAMAN (KUINTAL)
BAWANG DAUN	22	80
BAYAM	21	48
BUNCIS	9	25
CABAI BESAR	101	372
CABAI RAWIT	63	205
KACANG PANJANG	58	210
KANGKUNG	26	99
KETIMUN	39	120
LOBAK	2	34
MELON	1	4
TERUNG	70	193
PETSAI/SAWI	4	8
SEMANGKA	1	11

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Jika dilihat dari produksi jenis buah-buahannya, produksi pisang masih mendominasi di Kabupaten Nias Selatan. Produksinya mencapai 80.763 kuintal per tahun dengan penghasil terbesar berada di Kecamatan Somambawa sebesar 23.000 kuintal per tahun.

Tabel 5. Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kabupaten Nias Selatan (ha), 2020

TANAMAN PERKEBUNAN	LUAS AREAL TANAM (HA)
KELAPA SAWIT	931
KELAPA	20.330
KARET	11.446
KOPI	40
KAKAO	5.712

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Di bidang perkebunan, kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dihasilkan bila dibandingkan dengan jenis tanaman perkebunan lainnya. Wilayah Kabupaten Nias Selatan yang merupakan wilayah pesisir pantai sangat mendukung jenis tanaman ini. Luas Perkebunan Kelapa di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020 adalah 20.330 ha.

Selain perkebunan kelapa, perkebunan yang banyak diusahakan oleh penduduk Kabupaten Nias Luas Perkebunan Karet, Kakao dan Kelapa Sawit.

PERTERNAKAN DAN PERIKANAN

9

Pada Tahun 2020 di Kabupaten Nias Selatan terjadi penurunan populasi ternak babi yang disebabkan oleh virus African Swine Fever (ASF) atau demam babi Afrika.

Populasi Ternak terbanyak di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020 adalah kambing sebanyak 7.228 ekor dan babi sebanyak 4.756 ekor. Selain kambing dan babi, hewan ternak lain yang dipelihara penduduk Nias Selatan yaitu sapi potong, domba, kerbau dan kuda namun populasinya sangat sedikit. Populasi sapi potong 88 ekor, domba sebanyak 80 ekor, kerbau sebanyak 72 ekor dan kuda sebanyak 40 ekor.

Tabel 6. Populasi Ternak di Kabupaten Nias Selatan (ha), 2020

TERNAK	POPULASI TERNAK (EKOR)
SAPI POTONG	88
KERBAU	72
KUDA	40
KAMBING	7.228
DOMBA	80
BABI	4.756

Populasi unggas di Kabupaten Nias Selatan didominasi oleh ayam kampung. Sebanyak 306.178 ayam kampung dternak penduduk Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020. Jenis unggas lainnya yang juga banyak dternak di Kabupaten Nias Selatan adalah ayam pedaging, yaitu sebanyak 239.300 ekor, sementara sisanya, itik/itik manila sebanyak 34.578 ekor dan ayam petelur 32.750 ekor.

Tabel 7. Populasi Unggas di Kabupaten Nias Selatan (ha), 2020

TERNAK	POPULASI TERNAK (EKOR)
AYAM KAMPUNG	306.178
AYAM PETELUR	32.750
AYAM PEDAGING	239.300
ITIK/ITIK MANILA	34.578

Pada tahun 2020, jumlah rumah tangga perikanan tangkap subsektor perikanan laut sebesar 2.741 rumah tangga dengan jumlah produksi sebesar 8.503 ton. Sementara itu, jika ditinjau dari jenis budidaya, jumlah rumah tangga perikanan budidaya dengan jenis budidaya kolam sebanyak 559 rumah tangga dan keramba sebanyak 35 rumah tangga. Produksi perikanan dari kedua jenis budidaya tersebut masing-masing sebesar 27,3 ton dan 12,7 ton pada tahun 2020.

TAHUKAH ANDA?

PADA TAHUN 2020, TERDAPAT 1.156 PERAHU TANPA MOTOR, 975 PERAHU MOTOR TEMPEL, DAN 228 KAPAL MOTOR DI KABUPATEN NIAS SELATAN.

KONSTRUKSI DAN ENERGI

Lapangan usaha konstruksi merupakan lapangan usaha yang mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2020 di Kabupaten Nias Selatan, yaitu sebesar -4,46 persen.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan, yaitu Kota Semarang. Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Grafik 3. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Nias Selatan, 2016-2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Nilai IKK Kabupaten Nias Selatan menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2020, nilai IKK Nias Selatan sebesar 114,81, yang berarti bahwa tingkat harga konstruksi di Kabupaten Nias Selatan sebesar 14,81 persen lebih mahal dari pada kota acuan, yaitu Kota Semarang. Nilai ini juga meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 114,34 pada tahun 2019.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nias Selatan, terdapat 19 industri non formal di Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020.

Jumlah perusahaan berdasarkan golongan usahanya pada tahun 2020 di Kabupaten Nias Selatan terdiri dari; 1 perusahaan besar, 14 perusahaan menengah, 81 perusahaan kecil, dan 2.298 perusahaan mikro. Sementara itu jika ditinjau dari bentuk badan usahanya, terdapat 18 perusahaan berbentuk PT, 35 CV, 1 Koperasi, 2.337 Perorangan, dan 8 Badan Usaha Lain.

Berdasarkan data dari Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) Kabupaten Nias Selatan, terdapat 1.650 pelanggan PDAM pada tahun 2019 di Kabupaten Nias Selatan. Volume air yang disalurkan sepanjang tahun 2019 sebesar 320.510 m^3 dengan nilai Rp794.370.500.

TAHUKAH ANDA?

VOLUME DAN NILAI AIR YANG DISALURKAN OLEH PDAM TIRTANADI NIAS SELATAN PADA TAHUN 2019 LEBIH RENDAH DARIPADA TAHUN 2018 YANG SEBESAR 358.526 M^3 (RP887.850.000)

HOTEL DAN PARIWISATA

11

Potensi wisata Kabupaten Nias Selatan merupakan salah satu yang terbaik di Kepulauan Nias. Potensi tersebut masih dalam tahap pengembangan. Objek wisata terbanyak adalah wisata air (laut).

Wisata yang terkenal dari Nias Selatan adalah wisata pantai, wisata bahari, dan wisata budaya. Tempat wisata pantai yang terkenal adalah Pantai Lagundri dan Sorake. Daerah Pulau Pulau Batu merupakan daerah wisata bahari yang terkenal dengan keindahan lautnya yang mengundang wisatawan untuk berjemur dan menyelam (*diving*). Sedangkan Bawomataluo merupakan tempat wisata yang terkenal dengan pesona rumah adat dan aksi lompat batunya.

Grafik 4. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Nias Selatan, 2016-2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Jumlah wisatawan pada tahun 2020, baik wisatawan mancanegara maupun domestik, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi cukup signifikan, yakni sebesar 54.665 orang (83,72 persen) untuk wisatawan mancanegara dan 7.148 orang (97,94 persen) untuk wisatawan domestik.

Penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor, utamanya pandemi Covid-19 yang mulai melanda Indonesia sejak Maret 2020. Efek dari pandemi ini memengaruhi seluruh sektor perekonomian di Indonesia, tak terkecuali sektor pariwisata.

Adanya pembatasan kegiatan berpergian untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun domestik.

Dari segi akomodasi, di Kabupaten Nias Selatan sudah terdapat 88 hotel/penginapan, dengan jumlah kamar sebanyak 656 dan tempat tidur 994.

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Nias Selatan juga mengalami peningkatan yang cukup pesat di tahun 2020. Yang mana pada tahun 2019 tercatat hanya ada 29 rumah makan/restoran di Kabupaten Nias Selatan kemudian bertambah menjadi 53 unit di tahun 2020. Jumlah rumah makan/restoran terbanyak berada di Kecamatan Telukdalam, yaitu sebanyak 47 unit, diikuti Pulau-pulau Batu, yaitu 5 unit, dan Lolomatua 1 unit.

Pada tahun 2020 juga terdapat 14 sanggar budaya yang tersebar di sembilan kecamatan di Kabupaten Nias Selatan.

Dengan kondisi jalan yang semakin membaik menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat di Kabupaten Nias Selatan.

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020 mencapai 1.011,68 km. Panjang jalan ini terbagi atas jalan negara (129,30 km), provinsi (5 km), dan jalan kabupaten/kota (877,38 km).

Jalan Kabupaten Nias Selatan memiliki empat jenis permukaan jalan, yaitu permukaan jalan aspal, kerikil, beton, dan permukaan tanah. Permukaan jalan aspal terukur sepanjang 428,51 km, permukaan jalan kerikil sepanjang 122,38 km, permukaan jalan diperkeras beton sepanjang 100,7 km, dan permukaan jalan belum diperkeras/tanah sepanjang 225,8 km.

Grafik 5. Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Selatan, 2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Jalan Kabupaten terbagi menjadi empat kategori, yaitu kondisi baik sepanjang 467,54 km, kondisi sedang sepanjang 34,71 km, kondisi rusak ringan sepanjang 36,71 km, dan yang terakhir adalah kondisi rusak berat sepanjang 338,42 km.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Nias Selatan dari tahun ke tahun selalu meningkat, berikut tabel jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Nias Selatan dari tahun 2017-2020:

Tabel 8. Jumlah Keendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Selatan (unit), 2017-2020

JENIS KENDARAAN	2017	2018	2019	2020
TRUK	68	72	81	84
MOBIL PENUMPANG	34	43	51	54
BECAK MOTOR	17	21	32	35
MOBIL PICK UP DAN SEJENISNYA	134	168	272	394

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Di Kabupaten Nias Selatan hanya terdapat dua kantor pos. Satu unit di Kecamatan Pulau-pulau Batu dan satu unit di Kecamatan Telukdalam.

Kabupaten Nias Selatan memiliki 80 koperasi, dimana di antaranya hanya 23 unit yang aktif, dan 57 sisanya tidak aktif. Koperasi serba usaha adalah jenis koperasi terbanyak di Kabupaten Nias Selatan, yaitu sebanyak 67 unit, kemudian koperasi simpan pinjam sebanyak 8 unit, dan sisanya koperasi konsumsi (3), koperasi produksi (1), serta koperasi pemasaran (1).

PENGELUARAN & KONSUMSI MASYARAKAT

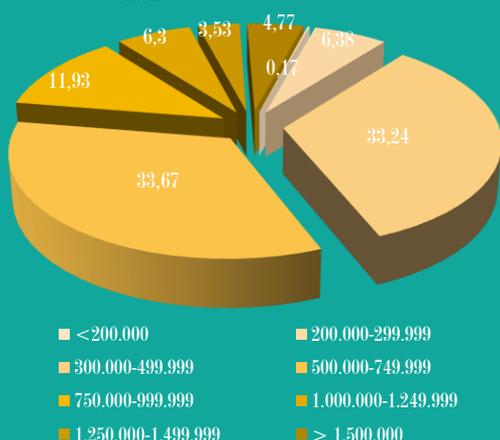
13

Meningkatnya konsumsi masyarakat berdampak positif terhadap aktivitas perdagangan, tak terkecuali pada kategori lapangan usaha lainnya.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2020 sebesar Rp666.745. Jika dilakukan pengelompokan menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, maka penduduk Kabupaten Nias Selatan didominasi oleh penduduk dengan kelompok pengeluaran di antara Rp500.000 s.d Rp749.999 per kapita sebulan, dengan persentase 33,67 persen.

Grafik 5. Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nias Selatan, 2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Ditinjau dari komposisi pengeluarannya, pengeluaran penduduk Kabupaten Nias Selatan masih cenderung didominasi oleh pengeluaran untuk makanan sebesar Rp410.311 atau setara dengan 61,54 persen dari total pengeluaran. Sementara pengeluaran untuk non makanan sebesar Rp256.434 atau 38,46 persen dari total pengeluaran

Tabel 9. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nias Selatan, 2020

KELOMPOK KOMODITAS		2020
(1)		(2)
1	PADI-PADIAN	16.80
2	UMBI-UMBIAN	1.51
3	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	6.88
4	DAGING	5.27
5	TELUR DAN SUSU	3.42
6	SAYUR-SAYURAN	5.36
7	KACANG-KACANGAN	0.33
8	BUAH-BUAHAN	2.24
9	MINYAK DAN KELAPA	2.47
10	BAHAN MINUMAN	2.23
11	BUMBU-BUMBUAN	1.05
12	KONSUMSI LAINNYA	0.88
13	MAKANAN DAN MINUMAN JADI	7.33
14	ROKOK DAN TEMBAKAU	5.78
JUMLAH MAKANAN		61.54
15	PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	21.3
16	ANEKA BARANG DAN JASA	9.5
17	PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	2.89
18	BARANG TAHAN LAMA	1.59
19	PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI	2.71
20	KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	0.48
JUMLAH BUKAN MAKANAN		38.46
JUMLAH		100

Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

PENDAPATAN REGIONAL

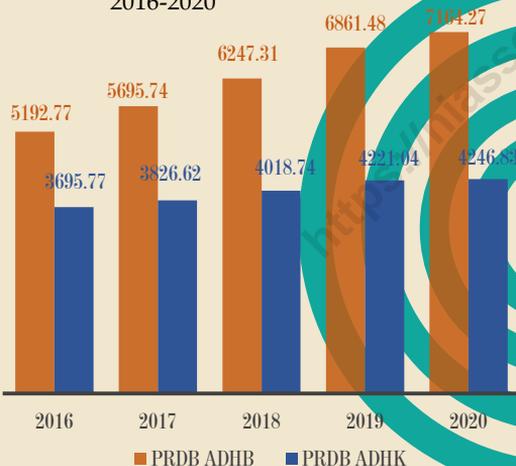
14

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan kategori yang berkontribusi sangat besar terhadap PDRB Kabupaten Nias Selatan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2020 sebesar 7.164,27 miliar rupiah sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 sebesar 4.246,83 miliar rupiah. Baik secara ADHB maupun ADHK 2010, nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi maka digunakan perbandingan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nias Selatan mengalami perlambatan dari 5,03 persen pada tahun 2019 menjadi 0,61 di tahun 2020.

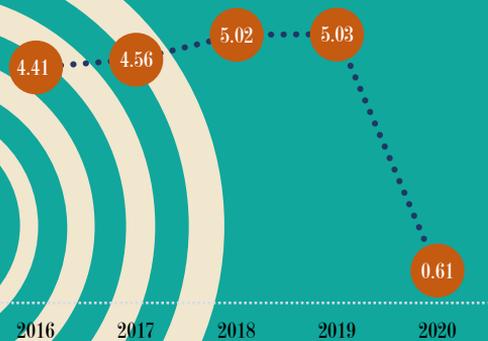
Grafik 6. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Selatan (miliar rupiah), 2016-2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Sektor pertanian masih menjadi kontributor utama dalam pembentukan PDRB Kabupaten Nias Selatan dengan peranan mencapai 44,61 persen. Selanjutnya diikuti oleh sektor Konstruksi sebesar 14,10 persen dan Sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,62 persen.

Grafik 7. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK2010 di Kabupaten Nias Selatan(persen), 2016-2020



Sumber: Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2021

Lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi di tahun 2020 adalah Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai pertumbuhan sebesar 6,61 persen kemudian diikuti oleh Jasa Kegiatan dan Sosial sebesar 4,26 persen. Laju pertumbuhan terendah terjadi pada lapangan usaha Konstruksi, yaitu -4,46 persen, yang berarti terjadi penurunan laju pertumbuhan di sektor ini dari tahun sebelumnya yang memiliki laju pertumbuhan sebesar 7,49 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

15

Secara umum, pembangunan ekonomi di kabupaten/kota di Kepulauan Nias menunjukkan peningkatan. Namun masih tergolong rendah pada level provinsi maupun nasional.

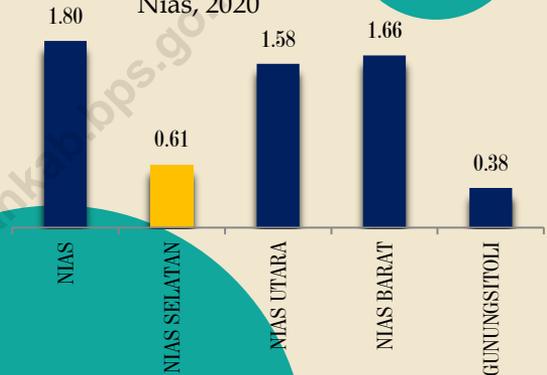
Kabupaten Nias Selatan merupakan daerah dengan luas wilayah terluas dan jumlah penduduk terbanyak jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Kepulauan Nias.

Tabel 10. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Nias, 2020

KABUPATEN/ KOTA	LUAS WILAYAH (KM2)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM2)
(1)	(2)	(3)	(4)
GUNUNGSITOLI	469	136.017	484
NIAS BARAT	520	89.994	173
NIAS UTARA	1.242	147.274	119
NIAS SELATAN	2.488	360.531	160
NIAS	853	146.672	172

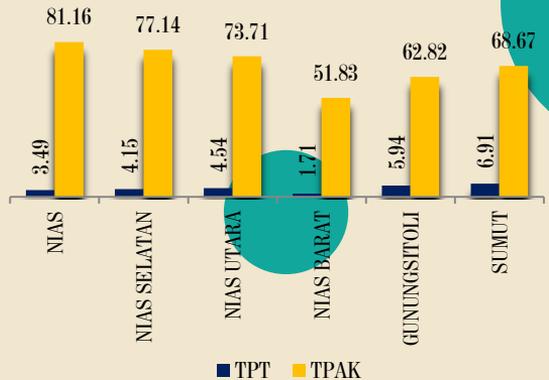
Jika dikaji dari pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Nias Selatan menempati posisi terendah kedua di Kepulauan Nias pada tahun 2020.

Grafik 11. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Nias, 2020

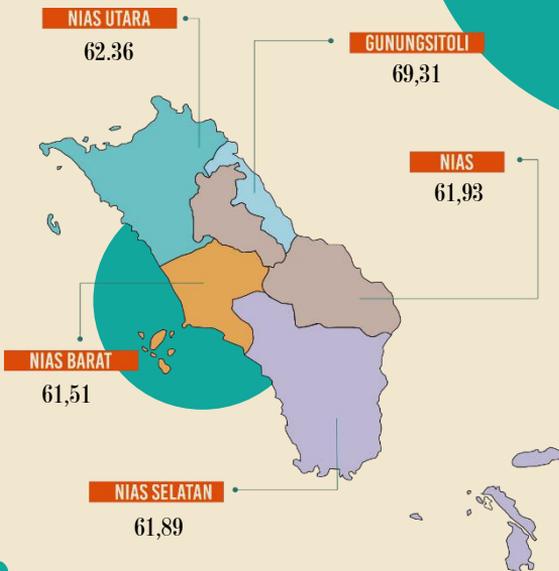


Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Nias Selatan berada di posisi kedua tertinggi, sementara untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT), Nias Selatan menduduki posisi ketiga terendah setelah Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias.

Grafik 11. TPAK dan TPT Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Nias, 2019



IPM Kabupaten/Kota Se-Kepulauan Nias, 2020



LAMPIRAN

<https://niac.kab.go.id>



Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kabupaten Nias Selatan (Miliar Rupiah), 2018-2020

LAPANGAN USAHA		2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 822,21	3 044,02	3 196,25
B	Pertambangan dan Penggalian	357,60	382,60	408,72
C	Industri Pengolahan	10,44	11,32	11,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,11	3,50	3,80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,14	2,31	2,29
F	Konstruksi	885,53	1 017,53	1 009,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	524,35	586,85	625,48
H	Transportasi dan Pergudangan	235,79	267,27	287,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	137,44	152,24	160,69
J	Informasi dan Komunikasi	43,53	47,53	49,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	87,45	93,14	97,81
L	Real Estate	322,04	357,54	372,74
M,N	Jasa Perusahaan	2,07	2,22	2,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	601,30	661,30	689,41
P	Jasa Pendidikan	157,26	171,26	178,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47,88	52,88	58,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya	7,18	7,98	8,44
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6247,31	6861,48	7164,27

*) Angka Sementara

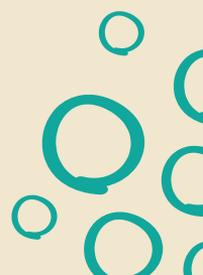
**) Angka Sangat Sementara

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha Kabupaten Nias Selatan (Miliar Rupiah), 2018-2020

LAPANGAN USAHA		2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 908,20	1 982,40	2 002,93
B	Pertambangan dan Penggalian	238,10	250,88	258,29
C	Industri Pengolahan	6,50	6,75	6,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,10	3,33	3,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,10	1,18	1,16
F	Konstruksi	523,90	563,17	538,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	320,60	338,90	349,82
H	Transportasi dan Pergudangan	135,70	146,18	148,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	81,80	86,48	87,21
J	Informasi dan Komunikasi	39,70	42,01	43,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	57,20	59,43	61,46
L	Real Estate	183,30	193,87	197,48
M,N	Jasa Perusahaan	1,40	1,48	1,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	371,20	390,10	388,03
P	Jasa Pendidikan	108,70	114,37	116,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	33,40	35,40	36,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya	4,80	5,11	5,19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4 018,70	4 221,04	4 246,83

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kabupaten Nias Selatan, 2016-2020

LAPANGAN USAHA		2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45,17	44,36	44,61
B	Pertambangan dan Penggalian	5,72	5,58	5,70
C	Industri Pengolahan	0,17	0,16	0,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	14,17	14,83	14,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,39	8,55	8,73
H	Transportasi dan Pergudangan	3,77	3,90	4,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,20	2,22	2,24
J	Informasi dan Komunikasi	0,70	0,69	0,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,40	1,36	1,37
L	Real Estate	5,15	5,21	5,20
M,N	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,62	9,64	9,62
P	Jasa Pendidikan	2,52	2,50	2,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,77	0,77	0,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,11	0,12	0,12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100

*) Angka Sementara

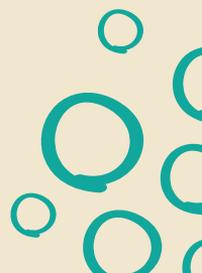
**) Angka Sangat Sementara

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha Kabupaten Nias Selatan, 2015-2019

LAPANGAN USAHA		2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,54	3,89	1,04
B	Pertambangan dan Penggalian	5,03	5,38	2,96
C	Industri Pengolahan	3,40	3,67	0,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,23	6,34	6,61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,07	3,99	-2,01
F	Konstruksi	6,18	7,49	-4,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,70	5,72	3,22
H	Transportasi dan Pergudangan	6,46	7,71	1,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,05	5,73	0,84
J	Informasi dan Komunikasi	5,62	5,83	3,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,03	3,98	3,42
L	Real Estate	5,43	5,78	1,86
M,N	Jasa Perusahaan	5,03	5,16	-0,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,73	5,09	-0,53
P	Jasa Pendidikan	5,04	5,25	1,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,71	5,86	4,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,12	5,55	1,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,02	5,03	0,61

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://niasselankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Jl. Baloho Indah, Telukdalam, 22865
Telp/Fax : (0630) 7323148
e-mail : bps1214@bps.go.id
Homepage : <http://niasselankab.bps.go.id>

